

ABSTRAK

Nama : Fadilla Chaerunissa Tuzahra
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat Diare Di Desa Limbangan Kulon Kecamatan Brebes Jawa Tengah.

Pengobatan sendiri atau kerap pula disebut Swamedikasi merupakan perilaku mengkonsumsi obat sendiri terhadap gejala sakit yang di alami. Salah satu penyakit yang bisa ditangani dengan swamedikasi yaitu diare. Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensifeses dan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali sehari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku terhadap penggunaan obat diare di Desa Limbangan Kulon Brebes Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan rancangan *cross-sectional*, menggunakan teknik sampling berupa *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden dengan jumlah responden 105. Hasil menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan tentang obat diare kategori baik 80,95% dan kategori cukup 19,04%. Sedangkan Hasil analisis perilaku swamedikasi diare menunjukkan bahwa responden mempunyai perilaku yang baik sebanyak 79,04% dan berperilaku cukup 20,95%. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi penggunaan obat diare di Desa Limbangan Kulon Brebes Jawa Tengah.

Kata Kunci :

Diare, Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi

ABSTRACT

Nama : Fadilla Chaerunissa Tuzahra
Program Studi : S1 Farmasi
Title : Correlation between Knowledge Level and Self- medication Behavior on Diarrhea Drug Use in Limbangan Kulon Village, Brebes District, Central Java.

Self-medication or often also called self-medication is the behavior of taking self-medication against natural symptoms of illness. One of the diseases that can be treated with self-medication is diarrhea. Diarrhea is a disease that occurs when there is a change in stool consistency and the frequency of bowel movements is more than three times a day. This study aims to determine whether there is a relationship between knowledge and behavior regarding the use of diarrhea medicine in Limbangan Kulon Village, Brebes, Central Java. This study used descriptive analysis research with a cross-sectional design, using a sampling technique in the form of stratified random sampling. The data collection technique used a questionnaire given to respondents with a total of 105 respondents. The results showed that respondents had a level of knowledge about diarrhea medicine in the good category of 80.95% and the sufficient category of 19.04%. Meanwhile, the results of the analysis of diarrhea self-medication behavior showed that 79.04% of respondents had good behavior and 20.95% behaved fairly. The results of the chi-square test obtained a p-value of $0.00 < 0.05$ which shows that there is a relationship between the level of knowledge and self-medication behavior in using diarrhea medicine in Limbangan Kulon Village, Brebes, Central Java.

Keywords :

Behavior, Diarrhea, Knowledge, Self-medication.